

## BUDIDAYA UANG DI INTERNET (Part-1) oleh : Eko Prayitno

Seberapa jauh anda memanfaatkan internet agar sukses secara finansial. Saya mulai aktif 'jualan' di internet sejak 2009. Sebelum tahun itu memang saya 'jualan' dengan membuat blog dan web namun hasilnya mengecewakan dan membuat saya putus asa dan memutuskan tidak aktif di internet. Oleh teman, saya memperoleh beberapa trik :

1. Memanfaatkan mailing list (milis)
2. Bergabung dengan group-group dengan komunitas yang sama di facebook
3. Memanfaatkan iklan gratis di beberapa media online
4. Membuat web dan blog dan secara sporadis mempublish dengan artikel yang bermutu

Yup, saya tersadar dan segera saya berselancar lagi, sayapun mulai lagi dan mencoba mendaftar melalui milis dan web terkenal seperti agromaniaindonesiaforum.net, agrosukses.com, forum tani indonesia, berkebun.com. Dahsyat, hanya berselang 48 jam saya menerima banyak SMS dan saya menerima 455 email yang menanyakan produk saya. Walaupun hanya nanya-nanya doang tentang 'jualan' saya dan tidak berakhir dengan closing.

Saya tetap bersemangat mengirim email, update status, masuk ke suatu blog dan memberi komentar dan tidak lupa meninggalkan 'virtual namecard'. Saya terus belajar, belajar menguak berbagai rahasia penjualan diinternet, saya mengunjungi pemilik domain terkenal dan SKSD tentunya, Sok Kenal Sok Dekat. Bahkan saya nekad menawarkan diri menjadi pengasuh dirubrik portalnya. Nekadkan !

Tidak lama, saya menerima SMS dari seseorang nun jauh disana, Lubuk Basung Sumatra Barat dan berjanji mau transfer uang dan memberi alamat lengkap karena tertarik dengan produk saya. Tanda tanya besar terjadi, benarkah ? mungkinkah ? selanjutnya, esok harinya SMS klien saya kemaren bilang udah transfer Rp.420.000,- saya periksa, saya menjerit senang, luar biasa. Inilah awal pengembaraan liar saya di internet, setelah saya tanya pada klien perdana saya dia mengatakan produk saya diperoleh setelah mengklik [www.agromaniaindonesiaforum.net](http://www.agromaniaindonesiaforum.net) dan dengan ownernya saya pun sekarang jadi sahabat yang akrab dan anggapan beriklan gratis tidak efektif tidaklah benar dan tentunya produk unggulan adalah alasan utama yang dicari dan dibeli.

Saya baru menyadari lagi kenapa dulu blog dan web saya gagal 'menjual.' Menurut logika saya : Percuma web kita dikunjungi katakanlah 100 views perhari, toh pengunjung datang dengan kepentingan beragam dan tidak sesuai dengan produk kita. Pebisnis alat olahraga paling paling hanya numpang lewat alias window shopping dan berkunjung hanya 1 detik terus kabur. Bandingkan jika kita bergabung di komunitas dengan produk yang sama. Selang hanya 3 bulan sudah puluhan ribu pelanggan saya dari berbagai pelosok memenuhi pundi-pundi rekening Bank saya.

Program-program kemitraan pun saya buat, bersama teman-teman saya dari Pondok Pesantren Al Qodiri Jember. Enggak disangka dan mimpipun tidak, muncul berbagai tawaran kerjasama dari beberapa investor dan selanjutnya kami membuat kesepakatan bisnis dengan nama MAHAKAM FARM salah satu dari divisi di CV.MAHAKAM. Diantaranya membuat kolam lele, pembuatan probiotik khusus lele dan pelet khusus lele yang murah tetapi tetap memenuhi kebutuhan standard protein lele yaitu 47% dan mengadakan berbagai pelatihan agrobisnis. Bertekad selalu ingin menciptakan benih lele dengan strain-strain unggulan seperti lele afrika, kaka, masamo, sangkuriang, phyton dan paiton. Alhamdulillah.

Kami juga melengkapi sebuah website sebagai 'product knowledge,' domain yang mudah diklik : [www.mahakam.biz](http://www.mahakam.biz) dan salah satu missinya adalah bisa berbagi dengan sesama, bermanfaat dan menjadi amal yang nyata bagi kita semua. Amien

## Budidaya Uang di Internet (part : 2) oleh : eko Prayitno

Seperti halnya dengan bisnis lainnya, mencari uang sampingan di internet juga membutuhkan : Kesabaran, kerja keras, tekun, konsisten, ada tahapan dan proses, ada manajemen waktu.

Bagaimana memulainya ?

Ini Berita baiknya !

Kita bisa berbisnis di internet dengan modal yang minim. Cukup dengan biaya pulsa internet sebesar 200.000/bulan. Kita sudah bisa melakukan pelacakan, pencarian dan memasuki ke forum-forum, group, milis dan facebook. Facebook pun bisa digunakan sebagai salah satu alat memberi informasi produk kita. Beriklan di lapak-lapak maya yang jumlahnya ribuan dan umumnya gratis. Apa saja bisa anda jual.

Artikel ini saya buat setelah rajin bertanya kepada beberapa rekan-rekan saya yang terlebih dahulu sukses mengais uang melalui internet. Langkah awalnya :

**“CARI OBYEK BISNIS ANDA YANG DISUKAI BANYAK ORANG DAN BUATLAH PERBEDAAN”**

Jujur dan apa-adanya, anda harus pelan-pelan belajar teknik beriklan. Dan teruskan dengan belajar pengetahuan internet marketing.

Tanpa modal pun bisa.

Di beberapa situs anda bisa beriklan gratis dan sudah banyak dibuktikan banyak orang yang memberi manfaat secara financial, menerima order dan job setelah beriklan di beberapa situs iklan yang banyak memiliki member, diantaranya :

agromaret, kaskus.com, tokobagus.com, berniaga.com, bhineka.com, barangbekas.com, anda juga bisa beriklan di twitter dan facebook.

Untuk memperoleh berita aktual, pengetahuan dan inspirasi, anda bisa meng klik : detik.com, inilah.com, okezone.com dan ratusan situs berita. Untuk situs pertanian anda bisa banyak menggali informasi dengan mengunjungi trubus.com, fauna.com tanbunhut.com, mitra tani dan mahakam.biz

Jika anda sudah mahir bagaimana anda berselancar di internet dan sudah bisa memasarkan produk-produk anda, langkahkan tekad anda untuk menambah wawasan dan jika anda ingin lagi makin merambah bisnis selain menjual dagangan, anda bisa meneruskan belajar bagaimana caranya menekuni berbagai keahlian seperti :

1. Membuat jasa website atau blog, tawarkan kepada perusahaan dan kantor-kantor agar memiliki situs web dan menjelaskan manfaatnya.
2. Menjadi konsultan website atau bog, ditingkat ini berarti karier anda maju selangkah lagi, artinya anda sudah naik pangkat.
3. Konsultan SEO (search Engine Optimation), saat ini situs-situs website berlomba-lomba agar bisa tampil di halaman depan search engine. Anda bisa jadi konsultan di bidang SEO.

Dan banyak profesi di internet yang bisa meng-ekspose potensi anda : menjadi web designer, Programmer, design grafis, fotografer atau menjadi pialang bursa kerja dan lain-lain.

Namun, profesi diatas semua itu mungkin anda merasa tidak mampu atau tidak punya waktu untuk mengurus situs web atau blog dan pertanyaannya bisakah kita berbisnis diinternet tanpa memiliki website atau blog. Atau saat ini anda sudah memiliki web atau blog tapi putus asa karena berbilang bulan bahkan berbilang tahun tanpa pernah menerima order/pesanan ?

Tanpa memiliki website atau blog kita juga bisa meraup rupiah bahkan dolar diinternet. Seorang Ibu di Bandung membuat design busana muslim dan meminta tolong kepada anaknya

untuk beriklan di situs-situs iklan, hasilnya ia kebanjiran pesanan dari mana-mana. Hal lain yang diakuinya adalah :

1. Modalnya relatif kecil
2. Tanpa beban kewajiban seperti membayar sewa toko
3. Resiko kerugian kecil karena tidak perlu menyiapkan sampel produk. Yang disiapkan adalah “foto” sampel produk.
4. Tidak bertemu langsung dengan pembeli sehingga tidak perlu menyiapkan penampilan.
5. Bebas berimprovisasi.
6. Kata Ibu itu : “saya hanya memerlukan sedikit kreatifitas dengan selalu memperagakan berbagai design terbaru sehingga pembeli tertarik”.
7. Pangsa pasar terbuka luas, ada jutaan bahkan puluhan juta calon pembeli produk kita.

Pembaca yang terhormat,

Jika anda berminat mengikuti langkah-langkah : “budidaya uang di internet” tapi masih belum tahu caranya, lakukan seperti yang sudah saya ketik diatas : “CARI OBYEK BISNIS ANDA YANG DISUKAI BANYAK ORANG DAN BUATLAH PERBEDAAN.”

## Dimana Ikan Jember ?

Oleh : Eko Prayitno

“Ikan banyak mengandung protein, vit-A dan Omega-3 yang amat berguna untuk kecerdasan otak”. Hal ini adalah salah satu upaya yang mendorong kami, **Mahakam Farm Jember** amat mendukung gerakan **GEMARIKAN** yang dicetuskan oleh **Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nasional (FORIKAN)**.

Menurut Ketua Umum FORIKAN Jatim **Dra Hj. Nina Sukarwo, Msc**, angka tingkat konsumsi ikan di Jatim dalam kurun waktu 3 tahun terakhir di Jatim menunjukkan peningkatan yang signifikan, pada Tahun ini, 2013, angka diatas sudah menjadi 23kg/kapita/tahun, mengalami progresitas yang lebih baik dibanding tahun 2010 yang hanya 16kg/kapita/tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh pewarta kami, tingkat konsumsi ikan Jawa Timur masih kalah jauh dibandingkan tingkat konsumsi nasional, 31kg/kapita/tahun. Bandingkan angka ini dengan negara-negara : Korea Selatan 80kg/kapita/tahun sedangkan Jepang 110kg/kapita/tahun. Bahkan beberapa wilayah di Jatim masih sangat rendah, Madiun, Ngawi dan Mojokerto hanya sekitar 10kg/kapita/tahun. **Probolinggo** tercatat sebagai yang tertinggi, 33kg/kapita/tahun.

Gagasan “**Fish knowledge**” yang kami cetuskan, bagi kami, **Mahakam Farm** menjadi hal penting dan kami akan selalu berupaya membantu mengkampanyekan betapa dahsyatnya manfaat mengkonsumsi ikan, untuk jangka panjang mengkonsumsi ikan membuat tubuh terlihat bugar dan membuat awet muda.

Semoga, **FORIKAN Jember**, Pemerintah Jember, instansi terkait, tata-niaga perikanan, para profesional, penggiat agroperikanan dan agrokultur tetap konsisten tiada henti agar selalu apresiatif dan memberi pencerahan agar gerakan **GEMARIKAN** melekat dan sukses bagi warga Jember.

Mahakam Farm : Jl. Manggar 11 Gebang, Jember, Jatim

## PROFESIONAL BISNIS vs BISNIS PROFESIONAL

Hampir panen nih, kepada siapa hasil panen saya jual dan dimana saya jual ya?" terkadang pertanyaan putus asa ini kerap dilontarkan oleh para penggiat agrobisnis. Sementara dibelahan negeri lain para pebisnis malah kebingungan mencari hasil panen petani, peternak, penambak dan lain-lain karena didaerahnya tidak terdapat komoditi tertentu. Padahal mereka sesungguhnya bisa menjadi 'productpartner' membentuk simbiosis mutualisma. Kedua belah pihak sejatinya saling membutuhkan, lantas gimana jalan keluarnya ? **"Kedua belah pihak harus dipertemukan"**. Mereka adalah pelaku langsung yang menggerakkan laju roda ekonomi Indonesia, Mereka adalah pahlawan ekonomi yang menggeliatkan roda pasar di negeri yang gemah ripah loh jinawi ini. Mereka harus dipertemukan dalam 'joining info' yang sama.

Nah, sekarang anda tidak perlu bingung dan merasa ribet, teknologi internet telah membawa peradaban menuju zaman keemasan, termasuk para peternak dan petani.

Sebelum dekade kita ini, biaya iklan sangat mahal sehingga banyak perusahaan yang anggaran iklannya melebihi biaya produksi. Well, Sekarang ? Ngga lagi mas bro, puluhan situs iklan tanpa bayar bermunculan, facebook, twitter dan lain-lain disamping menjadi media sosial sekarang sudah menjadi media bisnis dan politik, puluhan forum milis bertebaran, semuanya yang merubah wajah siklus ekonomi, memangkas biaya produksi dan memperpendek jalur distribusi, sekarang menjadi murah.

Jadi ? apa yang harus anda lakukan ? promosikan produk anda. Dan anda akan beruntung mendapatkan berbagai artikel, konsultasi gratis, teknik jitu membuat pakan lelel murah dan lain-lain, kunjungi : [www.mahakam.biz](http://www.mahakam.biz) Atau anda juga bisa memperoleh database pemain-pemain agrobisnis qualified diseluruh Indonesia lengkap dengan identitas pribadi dan perusahaan, komoditi, produk, stok, harga, cara pembayaran, bank reference dll dsb.

Penulis : eko prayitno  
Berdomisili di : [www.mahakam.biz](http://www.mahakam.biz)

Dua kerabat saya MAS YASIN (mahasiswa teknik elektro UNEJ) dan MAS FUAD (mahasiswa STIQOD PONPES ALQODIRI JEMBER) bisa dijadikan contoh sejati sebuah kreatifitas.

Dari obrolan yg pernah didengar kenapa para petani didesa pada saat tetangganya panen LELE mereka meminta lumpur dikolam lele yg sedang dipanen, katanya sangat bagus untuk pupuk, dari dialog tersebut imajinasi ke 2 teman saya menjadi liar, google dilayari, toko buku di ubek-ubek, berbagai referensi dikumpulkan, tidak lama, terciptalah formula tanpa uji standard, biar aja, kata mereka.

Hanya dengan 3 komposisi bahan :

Air dari kolam indukan lele	10 liter
Kotoran sapi	10 kg
Biocatfish	250 ml

Setelah didiamkan seminggu lantas di berikan kepada cabe rawit, terong, pisang, tomat, sambiloto, sirih, kemangi, pepaya kalifornia, apa yg terjadi ?

Satu bulan kemudian semua tanaman tumbuh optimal sehat menghijau, cabe rawit dan tomat mulai berbunga, sepertinya bunga tumbuh lebih cepat dari biasanya, kata MAS FUAD.

Sayang tidak ada 'catatan sejarah' tentang jumlah penggunaan, waktu dan lain lain. Ya sudahlah.

Pesan moral dari aktifitas ini :

"SUMBER DAYA MANUSIA ADA BATASNYA, KREATIFITAS TANPA BATAS"

Sahabat pertama namanya Eka, sahabat kedua bernama Eki, sahabat ketiga namanya Eko, ketiganya punya minat yang sama yaitu Agrobisnis. Ketiganya sepakat ingin memulai bisnis yang sederhana, tidak ribet dan resiko kecil. Bahkan mereka ingin memulai dalam skala hiburan dulu, cukup dengan 1000 benih lele dan memanfaatkan lahan yang berada dibelakang rumahnya masing-masing.

Eka, tidak menunggu lama sudah “siap” segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rangka usaha pembesaran lele. Eka merasa sambil berjalannya waktu akan menuntunnya mendalami bagaimana cara beternak Lele. Berbekal pengetahuan sedikit dan referensi yang diperoleh dari pendahulunya. Setelah berbilang hari sekitar 3 bulan, tibalah masanya panen perdana. Setelah dipanen dan dihitung, dikalkulasi, sambil sedikit menganalisa Eka memberi kesimpulan dengan sedikit mengeluh, ternyata kok klop gitu ya, ga untung ya ga rugi. Hal ini menjadi tanda tanya yang terus menggelitikanya sepanjang hari.

Demikian juga dengan Eki, tanpa pikir panjang Eki pergi kepasar berbelanja kebutuhan lele seperti terpal, serok dan lain-lain, seperti Eka, setelah waktunya panen Eka membuka catatan pengeluaran, berapa biaya operasional, bak seorang manager keuangan sebuah perusahaan. Eith, wajah Eki sumringah, setelah ditimbang jumlah lele yang dipanen dengan pengeluaran selama budidaya Eki menghitung bahwa penghasilan selama periode panen menggembirakan hatinya. Padahal harga lele konsumsi ditingkat peternak sedang anjlok. Ya ya ya ...

Berbeda dengan Eko, tatkala mereka bertiga 3 bulan yang lalu merencanakan hendak terjun ke budidaya lele, Eko memulai dengan membeli buku-buku lele, menjelajah di internet bahkan melakukan benchmarking alias try out diberbagai kolam lele milik tetangganya, pergi didesa tetangga bahkan terlihat sibuk menghubungi teman-teman diluar kota yang lebih dahulu beternak lele.

Melihat 3 perkara diatas, kenapa Eka tidak memperoleh hasil apa-apa ternyata Eka menggunakan pakan pelet buatan pabrik yang tentu saja mahal yang membuat biaya operasionalnya tinggi, tapi Eka telah menyadari sedikit kekeliruannya itu.

Lain halnya dengan Eki, Eki dengan jeli berusaha memanfaatkan pakan lele yang dia buat sendiri bahkan Eki dengan senang hati pagi-pagi datang kepasar untuk mengambil limbah ikan dan limbah sayur yang melimpah ruah dipasar. Dengan melakukan teknik fermentasi sederhana, tanpa banyak biaya Eki sukses beternak lele walaupun baru pertama kalinya.

Lalu bagaimana dengan Eko, Ada apa dengan Eko ?, sampai detik ini Eko hanya berkutat dengan teori-teori lele, disaat kedua temannya sudah menemukan apa yang menjadi impiannya dan menetapkan bahwa lele bisa menjadi usaha tambahan bahkan menjanjikan. Eko hanya bersitungkul dengan berbagai perhitungan, berbagai perencanaan atau barangkali mungkin Eko punya perhitungan lain ? Atau Eko takut terlihat bokek tapi malu mengakuinya.

Pembaca, adakah pesan moral yang terkandung pada kisah diatas ?

apa opini pembaca ? kalau penulis berpendapat, hal yang paling mungkin menuju sukses adalah : **action !**

## Suplemen khusus LELE, menekan FCR 0,7 hingga 0,8

Kami mau berbagi untuk menjadi agency SUPLEMEN KHUSUS LELE, tanpa modal, tanpa repot kerja :

1. Tanpa perlu stock barang, packing, kulakan (belanja dan transfer uang) atau kirim barang.
2. Modal hanya nelson keteman, pergaulan anda akan memberi keuntungan financial anda
3. Produk mudah dijual dan kualitas bagus.
4. Anda akan mendapatkan daftar harga, foto produk serta copy sertifikat uji labor dan uji lapangan.

Produk / Merk	:	CATFISH MAX+ disingkat CM+
Bentuk/ bobot	:	Bubuk / 900 gram
<b>Fungsi utama</b>	:	<b>1. menekan FCR menjadi 0,7 – 0,8</b> <b>2. Menggemukkan Lele secara alami</b> <b>3. Hasil maksimum diperoleh : (FCR 0,67)</b> <b>a. Benih dari hasil introduksi</b> <b>b. Pada kolam biofloc/tebar padat</b>

### Hasil Uji Lapangan penggunaan CM+,

Waktu pengujian	:	30 kali pemberian selama 48 hari
Strain	:	Lele Afrika
Jumlah tebar benih	:	10.000 ekor
Bobot Panen	:	822 kg
Bobot Pakan	:	657 kg
Ukuran benih	:	Ukuran 5 CM
Cara pemakaian	:	Petunjuk terlampir
Pada lele dumbo mengalami pertumbuhan	:	2,60% perhari
Pada lele hasil introduksi pertumbuhan	:	3,82% perhari
FCR	:	0,79

### Kandungan

Inositol, Biotin, Lysine, Methionine, Asam Amino, Threonine, Thritopthant, Follic Acid, Vit B1, Vit B2, Vit B6, Vit B12, Vit C, Vit A, Vit K, Vit D, Cal Pantothenate, Enzim Protease, Threonine, Cloline Chloride, Carried add, Amilase, Selulose

### Karakteristik :

Formula **CM+** ini adalah media yang telah di konversi dengan produk bio aktif. mempunyai efektifitas tinggi ketika dicampur ke ransum pakan.

1. Protein ini bebas dari salmonella dan residu, tidak beracun untuk hewan, ikan dan udang, ramah lingkungan; tidak menyebabkan kontaminasi.
2. Kualitas stabil: Protein ini dapat bertahan dalam pakan yang di tumbuk, pellet dan daya tahan tubuh dan menjaga proporsi tingginya sel hidup. Dapat digunakan dalam ransum ternak lainnya.

Untuk order **CM+**, mendapatkan bonus e-book petunjuk teknik budidaya lele segmen pembesaran.

e-book memuat : Persiapan kolam, Cara pemberian pakan, cara pemberian vitamin, mengatasi penyakit, panduan menghitung nutrisi lele.



## Cara pemberian

1. **CM+** dicampurkan ke pakan/pelet diberi probiotik merk apa saja sebanyak 1 tutup botol probiotik , tunggu 10 menit hingga 15 menit.
2. Berikan pada satu kali dalam sehari : sore hari atau malam hari
3. 1 bungkus **CM+** untuk 10.000 ekor benih ukuran 5 CM hingga panen
4. 3 hari sesudah grading baru diberikan **CM+** lagi

## Bagi yang berminat jadi distributor :

### Minimal Order

Propinsi : 100 box  
Kab/kota : 20 box  
Konsumen : 5 box

### Harga

Harga Konsumen : Rp.85.000/kg  
Harga Agency : Rp.65.000/kg

### Dan lain-lain

Isi : 900 gram  
Ongkir P. Jawa : 4500/box  
Ongkir L. Jawa : 7500/box